

ABSTRAK

Dalam beberapa tahun terakhir industri halal sangat berkembang pesat, pada tahun 2000- an ini industri halal telah menjadi gaya hidup termasuk didalamnya meliputi sektor rekreasi pariwisata cara berpakaian dan juga bahkan dalam memilih produk kosmetik sekalipun. Hal ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya populasi umat muslim dan juga kemampuan daya beli yang tinggi. Salah satu daerah di Indonesia yang potensial untuk dijadikan pariwisata halal adalah pulau Madura, karena pulau ini memiliki banyak sekali pantai yang sangat indah, bukan hanya wisata pantainya yang terkenal indah, pulau madura juga memiliki wisata religi yang sangat terkenal yakni pesarean makam Syaikhona Holil yang terletak di Kabupaten Bangkalan. Madura merupakan daerah yang potensial untuk dikembangkan menjadi pariwisata halal hal ini karena banyaknya destinasi wisata yang sudah ada dan juga didukung dengan masyarakatnya yang terkenal sangat religius dan sangat menjunjung tinggi norma agama dan kebudayaan Islam. Kultur keagamaan Islam yang kuat merupakan suatu kekhasan tersendiri yang dimiliki masyarakat Madura. Hal ini merupakan sebuah nilai yang sangat positif apabila dikaitkan dengan perkembangan dan kemajuan industri halal pada saat ini. Hal inilah yang menjadi landasan penelitian mengenai dinamika pengembangan pariwisata halal ditinjau dari perspektif sosio legal. Penelitian ini termasuk penelitian hukum empiris atau disebut juga penelitian hukum sosiologis (*socio legal research*) yang menitikberatkan terhadap kerjanya hukum di masyarakat, yaitu mengenai bentuk peraturan perundang-undangan yang dapat melindungi secara efektif para investor dan wisatawan. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat serta lembaga-lembaga terkait dalam mengembangkan pariwisata halal di Madura.

Kata Kunci : Pariwisata Halal, Pengembangan, Sosio Legal

ABSTRACT

Madura Island is an island located in the East Java region. Madura is an island with various kinds of uniqueness ranging from language, culture, tradition, and religion. The majority of Madurese are Muslim. In recent years the halal industry has been overgrowing. In the 2000s, the halal industry has become a lifestyle, including the tourism recreation sector. This is motivated by the growing Muslim population. One of Indonesia's areas that can be used for halal tourism is the island of Madura because this island has a lot of stunning natural panoramas. Madura also has a very famous religious tourism, namely the tomb of Syaichona Khalil, located in the Bangkalan District. Madura is a potential area to be developed into halal tourism because of the many tourist destinations that already exist and are also supported by its people, who are very religious and highly uphold Islamic religious and cultural norms. An Islamic solid religious culture is a distinctive feature of the Madurese community. This is a very positive value when it is associated with the development and progress of the halal industry at this time. This is the basis for research on the dynamics of halal tourism development in terms of a socio-legal perspective. This research is included in the legal analysis that focuses on the laws that apply in society. The results of this research are expected to provide additional insight, information, and knowledge for the community and related institutions in developing halal tourism in Madura, where the policy also pays attention from a socio-legal perspective.

Keywords : Halal Tourism, Development, Socio Legal